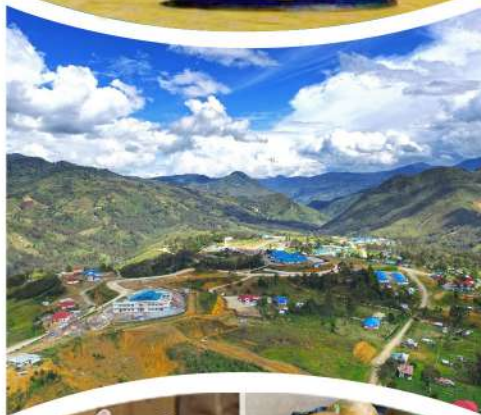




Profil Investasi
KABUPATEN LANNY JAYA
INVESTMENT PROFILE OF LANNY JAYA REGENCY





**SAMBUTAN Pj. BUPATI LANNY JAYA
FOREWORD OF THE ACTING
REGENT OF LANNY JAYA**

PETRUS WAKERKWA, S.E., M.Si

**PJ. BUPATI LANNY JAYA
THE ACTING REGENT OF LANNY JAYA**

Selama lima tahun terakhir (2018-2022), total nilai tambah yang dihasilkan oleh aktifitas Sektor-Sektor Ekonomi yang berada di wilayah Kabupaten Lanny Jaya baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan, secara konsisten mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa geliat Pembangunan di Kabupaten Lanny Jaya terus berlangsung dengan konsisten menuju kelengkapan sarana dan prasarana. Kesemuanya itu adalah untuk kesejahteraan seluruh Masyarakat Kabupaten Lanny Jaya.

Saya mendukung sepenuhnya upaya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

During the last five years (2018-2022), the total added value generated by the activities of the Economic Sectors in the Lanny Jaya Regency area, both at current prices and at constant prices, has consistently increased from year to year. This shows that the stretch of development in Lanny Jaya Regency continues consistently towards completeness of facilities and infrastructure. All of this is for the welfare of the entire Lanny Jaya Regency Community.

I fully support the efforts of the One-Stop Office of Investment and Integrated Services of Lanny Jaya



Kabupaten Lanny Jaya untuk menerbitkan artikel berkaitan dengan profil Kabupaten Lanny Jaya dan segala pernak-perniknya untuk menarik minat para Investor. Upaya tersebut ditujukan pada Kerjasama antara Investor dan Pemerintah Kabupaten Lanny Jaya dalam membangun daerah ini setara maju dengan kabupaten-kabupaten lainnya yang telah lama eksis di Republik Indonesia.

Terima kasih kepada semua pihak yang turut serta membantu upaya Dinas PMPTSP Kabupaten Lanny Jaya tersebut. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Tiom, 30 Mei 2023

Regency to publish articles related to the profile of Lanny Jaya Regency and all its knicks-knacks to attract investors. These efforts are aimed at cooperation between investors and the Government of Lanny Jaya Regency in building the area on a par with other regencies that have long existed in the Republic of Indonesia.

Thank you to all those who participated in helping the PMPTSP Service of Lanny Jaya Regency. Hopefully useful for all of us.

Tiom, May 30, 2023





**SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN
MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP) KABUPATEN LANNY JAYA
FOREWORD OF THE HEAD OF THE ONE – STOP
OFFICE OF INVESTMENT AND INTEGRATED
SERVICE OF LANNY JAYA REGENCY**

DR.SURYANI YIGIBALOM, S.E, M.Si


Pemerintah Kabupaten Lanny Jaya senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur untuk mendukung investasi. Untuk itu dilakukan kebijakan investasi dalam upaya mendorong masuknya investasi ke Kabupaten Lanny Jaya.

Saya sangat berterima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh Bupati Lanny Jaya, dalam menerbitkan buku berjudul **“Profil Investasi Kabupaten Lanny Jaya”** ini. Artikel ini disusun berdasarkan pengumpulan dan pemutakhiran data yang ada pada SKPD Kabupaten Lanny Jaya. Diharapkan buku ini akan menjadi suatu gambaran singkat tentang Kabupaten Lanny Jaya dengan semua protensi dan peluang investasi yang dimilikinya.

The government of Lanny Jaya Regency is always trying to improve the quality and quantity of infrastructure to support investment. For the reason, an investment policy was conducted to encourage investment to enter Lanny Jaya Regency.

I am incredibly grateful for the trust given by the Regent of Lanny Jaya, in publishing a book entitled **“Investment Profile of Lanny Jaya Regency”**. The article was prepared based on the collection and updating of existing data on SKPD of Lanny Jaya Regency. It is hoped that the book will become a brief description of Lanny Jaya Regency with all its potential and investment opportunities.





LAYANAN
PENGADUAN

Juga, saya sangat berterima kasih pada semua pihak yang telah membantu saya dalam mengumpulkan, menyusun, menerbitkan dan mendistribusikan buku **“Profil Investasi Lanny Jaya”** ini.

Semoga buku ini dapat menjadi bahan acuan dalam menarik minat investasi dan pembangunan daerah Kabupaten Lanny Jaya.

Terima kasih.

Tiom, 30 Mei 2023

Also, I am incredibly grateful to all those who have helped me in compiling, compiling, publishing, and distributing the book entitled **“Investment Profile of Lanny Jaya Regency”**.

We hope that the book will serve as a reference in attracting investment and regional development in Lanny Jaya Regency.

Thank You.

Tiom, May 30, 2023





GAMBARAN UMUM DAERAH

GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

Letak Geografis. Luas Wilayah dan Perbatasan

Kabupaten Lanny Jaya terbentuk pada tanggal 4 Januari 2008 berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2008, dengan Tiom sebagai pusat pemerintahannya yang dapat ditempuh melalui jalur darat dan udara. Secara astronomis Kabupaten Lanny Jaya terletak di antara 3°43'25"

Geographical Location. Area and Boundary

Lanny Jaya Regency was formed on 4 January 2008 based on Law No. 5 of 2008, with Tiom as the center of government which can be reached by land and air. Astronomically, Lanny Jaya Regency is located between 3°43'25" - 4°11'38" South Latitude and 137°40'42" - 138°43'48"



- 4°11'38" Lintang Selatan dan 137°40'42" - 138°43'48" Bujur Timur, memiliki luas wilayah 6.074,4 km² atau 2,03% dari luas wilayah Provinsi Papua. Sejak tahun 2020 Kabupaten ini terbagi menjadi 39 Distrik. Jumlah Kampung di Kabupaten Lanny Jaya tercatat sebanyak 354 kampung dan 1 Kelurahan di Distrik Tiom. Distrik Buguk Gona dan Distrik Poga merupakan distrik dengan jumlah kampung terbanyak yakni masing-masing sebesar 13 kampung, sedangkan Distrik Ninagame, Yiginua, Goa Balim, dan Guna merupakan distrik dengan jumlah kampung terkecil yaitu masing-masing 7 kampung. Kabupaten ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Jayawijaya. Dari 39 distrik

East Longitude, has an area of 6,074.4 km² or 2.03% of the total area of Papua Province. From 2020 the Regency has been divided into 39 Districts. The number of kampongs in Lanny Jaya Regency is recorded at 354 kampongs and 1 Kampung in Tiom District. Buguk Gona and Poga Districts are the districts with the highest number of kampongs, namely 13 kampongs each; while the Districts of Ninagame, Yiginua, Goa Balim, and Guna are the districts with the smallest number of kampongs, namely 7 kampongs each. The regency is a division of Jayawijaya Regency. Of the 39 districts in Lanny Jaya Regency, Gollo District has the largest area, namely 6.15% and Buguk Gona District is the smallest one, which is only 0.21% of the total



di Kabupaten Lanny Jaya, Distrik Gollo memiliki wilayah terluas yaitu 6,15% dan Distrik Buguk Gona sebagai distrik yang terkecil wilayahnya, yaitu hanya 0,21% dari keseluruhan wilayah Kabupaten Lanny Jaya. Sementara distrik yang paling jauh dari ibu kota kabupaten adalah Distrik Dimba, Gamelia, Poga dan Makki, yaitu sekitar 90 km, sedangkan yang terdekat adalah Distrik Tiomneri yang berjarak sekitar 7 km.

Batas wilayah Kabupaten Lanny Jaya adalah sebagai berikut: (a) sebelah Utara berbatasan dengan Distrik Kanggime, Karubaga, dan Goyage di Kabupaten Tolikara, serta Distrik Kelila di Kabupaten Memberamo Tengah; (b) sebelah Selatan berbatasan dengan Distrik Mbuwa, Yigi, Mugi, Mapenduma, dan Geselma di Kabupaten Nduga; sebelah Timur berbatasan dengan Distrik Asologaima di Kabupaten Jayawijaya; dan (d) sebelah Barat berbatasan dengan Distrik Ilaga di Kabupaten Puncak dan Distrik Illu di Kabupaten Puncak Jaya..

area of Lanny Jaya Regency. While the district that is farthest from the district capital is the Districts of Dimba, Gamelia, Poga and Makki, which is about 90 km, while the closest is Tiomneri District which is about 7 km.

The boundaries of Lanny Jaya Regency are as follows: (a) to the North it is bordered by Kanggime, Karubaga and Goyage Districts in Tolikara Regency, and Kelila District in Memberamo Tengah Regency; (b) to the South it is bordered by Mbuwa, Yigi, Mugi, Mapenduma and Geselma Districts in Nduga Regency; in the East it is bordered by Asologaima District in Jayawijaya Regency; and (d) in the West it is bordered by Ilaga District in Puncak Regency and Illu District in Puncak Jaya Regency.





Topografi, Hidrologi dan Klimatologi

Kabupaten Lanny Jaya merupakan daerah pegunungan yang mempunyai bentuk topografi gunung-gunung, landai, agak curam sampai sangat curam dengan tingkat kemiringan lereng yang bervariasi. Kemiringan lereng 8-150 seluas 51%, 25-400 seluas 29%, dan lebih dari 600 seluas 20%, serta berada pada ketinggian 1.550 meter dari permukaan laut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekitar 80% dari wilayah Kabupaten Lanny Jaya merupakan daerah rawan terhadap erosi, sedangkan sisanya merupakan daerah datar dan landai (lembah) yang cukup potensial sebagai lahan usaha pertanian dan pemukiman. Wilayah yang relatif datar dan merupakan pusat kegiatan pertanian penduduk adalah wilayah DAS Baliem.

Topography, Hydrology and Climatology

Lanny Jaya Regency is a mountainous area that has a topography of mountains, sloping, slightly steep to very steep with varying degrees of slope. The slope of 8-150 is 51%, 25-400 is 29%, and more than 600 is 20%, and is located at an altitude of 1,550 meters above sea level. The results showed that about 80% of the area of Lanny Jaya Regency is an area prone to erosion, while the rest is a flat and sloping area (valley) which is quite potential as agricultural land and settlements. A flat area which is the center of the population's agricultural activities is the Baliem Watershed Area.






Sebagian besar jenis tanah di Kabupaten Lanny Jaya terdiri dari jenis tanah alluvial, litosol, podsolik, dan batu karang metamorfik (filit, kuartit, chrit) sebagian dari lempengan pasifik yang terdesak tanggul-tanggul Baltik.

Kondisi hidrologi Kabupaten Lanny Jaya sangat dipengaruhi oleh keadaan jaringan sungai, topografi, dan geomorfologis wilayahnya. Sungai-sungai di Kabupaten Lanny Jaya termasuk dalam pola sungai yang deras airnya yang dapat mengakibatkan pengikisan tanah sepanjang alur sungai, proses sedimentasi dan banjir sepanjang cakupan sungai. Pola aliran air permukaan trellis dan sub dendritik dan alirannya ada yang interminfent dan permanen mengalir sepanjang tahun dengan aliran sungai yang pada umumnya bermuara ke arah

Selatan pulau Papua termasuk sungai Baliem yang termasuk jenis sungai gletsier, sedangkan sungai kecil lainnya mengalir ke arah Selatan melalui sungai Baliem. Berdasarkan Peta Wilayah Sungai Provinsi Papua

Most of the soil types in Lanny Jaya Regency consist of alluvial, litosol, podzolic, and metamorphic rock (phylite, quartite, chrit) soil types, part of the Pacific plate pushed by the Baltic embankments.

The hydrological condition of Lanny Jaya Regency is strongly influenced by the condition of the river, topography, and geomorphology networks of the area. The rivers in Lanny Jaya Regency are included in the pattern of rivers with heavy water which can cause soil erosion along the river channel, sedimentation processes and flooding along the river coverage. The trellis and sub-dendritic surface water flow patterns and their flows are intermittent and permanent flowing throughout the year with rivers flowing to the south of the island of Papua, including the Baliem River which is a type of glacial river, while other small rivers flow southward through the Baliem River. Based on the Papua Province River Basin



pada tahun 2006 yang diterbitkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, sungai-sungai yang ada di Kabupaten Lanny Jaya termasuk ke dalam 2 (dua) wilayah sungai yakni Balai Wilayah Sungai (BWS) Wapoga-Mimika dan Balai Wilayah Sungai (BWS) Einlanted Digul-Bikuma. Daerah Aliran Sungai (DAS) yang termasuk BWS Wapoga-Mimika adalah DAS Sungai Baliem, dan BWS Einlanted Digul-Bikuma adalah DAS Sungai Tuan. Dilihat dari pola aliran kedua Sungai tersebut merupakan sungai dengan stadia muda, dan merupakan daerah catchment area.

Keadaan iklim wilayah Kabupaten Lanny Jaya pada umumnya hampir sama dengan wilayah di daerah Pegunungan Tengah Papua. Perbedaan yang mencolok terlihat pada keadaan suhu dan kecepatan angin karena tergantung pada ketinggian wilayah. Iklim di Kabupaten Lanny Jaya mengikuti Kabupaten Jayawijaya, hal ini disebabkan karena letak Stasiun Pengamatan terdekat terdapat di Kabupaten Jayawijaya, yaitu di Balai Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wamena. Berdasarkan hasil pencatatan Balai tersebut pada

Map in 2006 issued by the Ministry of Public Works, the rivers in Lanny Jaya Regency fall into 2 (two) river areas, namely the Wapoga-Mimika River Basin Area Office (BWS) and the Einlanted Digul-Bikuma River Basin Area Office (BWS). The watershed (DAS) included in the Wapoga-Mimika BWS is the Baliem River Basin, and the Einlanted Digul-Bikuma Watershed is the Tuan River Watershed. Judging from the flow patterns of the two rivers, they are rivers with a young stadium, and are catchment areas.

The climatic conditions of the Lanny Jaya Regency area are the same as those in the Central Highlands of Papua. A striking difference is seen in the state of temperature and wind speed because it depends on the altitude of the area. The climate in Lanny Jaya Regency follows that of Jayawijaya Regency; this is because the location of the closest Observation Station is in Jayawijaya Regency, namely at the Meteorology, Climatology and Geophysics Center (BMKG) of Wamena. Based on the results of the BMKG's recording

tahun 2022, dilaporkan bahwa suhu udara rata-rata bervariasi antara 12°C sampai dengan 30°C dengan rata-rata tiap bulan mencapai 19°C. Pada tahun 2022, suhu terendah ada pada bulan Agustus dengan rata-rata suhu udara 19,1°C. Dalam setahun rata-rata kelembaban udara berkisar antara 60% sampai 84% dengan curah hujan antara 55,7 – 282,5 mm dan dalam sebulan terdapat kurang lebih 17 - 28 hari hujan. Musim kemarau dan musim penghujan sulit dibedakan. Berdasarkan data BMKG, bulan Maret adalah bulan dengan curah hujan terbesar, sedangkan curah hujan terendah ditemukan pada bulan Mei. Diperkirakan bahwa di Lanny Jaya kerap terjadi hujan. Hal ini bisa saja terjadi karena kondisi topografi yang bergunung-gunung dan masih banyak perbukitan sehingga sulit dibedakan musim secara jelas.



in 2022, it is reported that the average air temperature varies between 12°C to 30°C with an average of 19°C each month. In 2022, the lowest temperature will be in August with an average temperature of 19.1°C. In a year, the average humidity ranges from 60% to 84% with rainfall between 55.7 – 282.5 mm and in a month, there are 17-28 rainy days. The dry season and the rainy season are difficult to distinguish. Based on BMKG data, March is the month with the largest rainfall, while the lowest rainfall is found in May. It is estimated that it often rains in Lanny Jaya. This could have happened because the topography is mountainous and there are still many hills, making it difficult to clearly distinguish between seasons.

Demografi

Penduduk Kabupaten Lanny Jaya tahun 2022 terdiri atas 201.461 jiwa dengan laju pertumbuhan 4 % . Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2022 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 118,43. Kepadatan penduduk di Kabupaten Lanny Jaya tahun 2022 mencapai 33 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 39 distrik cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Distrik Buguk Gona dengan kepadatan sebesar 480 jiwa/km² dan terendah di Distrik Gollo sebesar 12 jiwa/km². Sebagian besar penduduk kabupaten Lanny Jaya berusaha di Sektor Pertanian.

Jumlah Angkatan Kerja (data tahun 2020): 49.446 orang dengan rincian: Bekerja: 49.002 orang dan Pengangguran Terbuka: 444 orsng. Yang tergolong Bukan Angkatan Kerja: 85.453 orang (Sekolah: 10.276 orang; Mengurus Rumah Tangga: 74.675 orang dan berkegiatan Lainnya: 502 orang dari jumlah penduduk (tahun 2020): 134.899 orang. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tercatat 49,62.

Demographics

The population of Lanny Jaya Regency in 2022 consists of 201,461 people with a growth rate of 4%. Meanwhile, the sex ratio in 2022 will be 118.43 for the male population to the female population. The population density in Lanny Jaya Regency in 2022 will reach 33 people/km². The population density in the 39 districts is quite diverse, with the highest population density in the Buguk Gona District with a density of 480 people/km² and the lowest in Gollo District with 12 people/km². Most of the population of Lanny Jaya Regency work in the Agricultural Sector.

Total Labor Force (2020 data) was 49,446 people with details: Employed: 49,002 people and Open Unemployment: 444 people. Non-labor force: 85,453 people (schooling: 10,276 people; managing households: 74,675 people and other activities: 502 people out of total population in 2020: 134,899 people). The Human Development Index (IPM) was recorded at 49.62.




Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Selama lima tahun terakhir (2018-2022), total nilai tambah yang dihasilkan oleh aktifitas sektor-sektor ekonomi yang berada di wilayah Kabupaten Lanny Jaya baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan, secara konsisten mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, nilai PDRB atas dasar harga berlaku di Kabupaten Lanny Jaya adalah sebesar Rp. 1.676,46 miliar. Nilai ini terus bertambah hingga pada tahun 2022 mencapai Rp. 2.145,98 miliar. Dibanding tahun 2021 pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan pada tahun 2022 yaitu dari 1,82% menjadi 4%. Struktur ekonomi Kabupaten Lanny Jaya pada tahun 2022 tidak jauh berbeda dengan

Gross Regional Domestic Product (GRDP)

Over the last five years (2018-2022), the total added value generated by the activities of the Economic Sectors in the Lanny Jaya Regency area, both at current prices and at constant prices, has consistently increased from year to year. In 2018, the GRDP value at current prices in Lanny Jaya Regency is Rp. 1,676.46 billion. The value continues to increase until in 2022 it reached IDR 2,145.98 billion. Compared to 2021, economic growth increased in 2022, from 1.82% to 4%. The economic structure of Lanny Jaya Regency in 2022 would not be much different from the previous year. As is the general condition in the Central Highlands section, the





tahun sebelumnya. Seperti kondisi secara umum di bagian Pegunungan Tengah, Sektor Konstruksi menjadi salah satu sektor dominan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Lanny Jaya. Sektor ini memberi andil sebesar 24,51% pada tahun 2022 diikuti Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib (23,67%) dan Sektor Pertanian (18,14%).

Construction Sector is one of the dominant sectors in the formation of GRDP in Lanny Jaya Regency. The sector contributed 24.51% in 2022 followed by the Government Administration, Defense and Compulsory Social Security Sector (23.67%) and the Agriculture Sector (18.14%).

SARANA DAN PRASARANA

FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

Bandara

Kabupaten Lanny Jaya dapat ditempuh melalui jalur udara maupun darat. Untuk jalur udara, terdapat tiga landasan pesawat terbang yang masih beroperasi. Landasan tersebut berada di Distrik Tiom, Kuyawage dan Tiomneri. Jumlah keseluruhan landasan pesawat pada tahun 2020 adalah 11 unit landasan pesawat (5 unit milik Pemerintah dan 6 unit milik MAF).



Airport

Lanny Jaya Regency can be reached by air or land. For air routes, there are three runways that are still operating. The runways are in Tiom, Kuyawage and Tiomneri Districts. The total number of airstrips in 2020 was 11 airstrips (5 units owned by the Government and 6 units owned by MAF).





LANDAR UDARA TIOM

Transportasi dan Komunikasi

Terdapat 29 ruas jalan yang terhubung di Kabupaten Lanny Jaya yang memiliki total panjang ruas jalan sepanjang 235,77 Km. Ruas jalan tersebut didominasi oleh jalan kerikil.

Jumlah surat pos yang diterima di Kabupaten Lanny Jaya pada tahun 2020 sebanyak 55.221 buah yang terdiri dari surat pos biasa sebanyak 15.750 buah dan surat kilat khusus sebanyak 29.235 buah serta 9.261 pos kilat dan 975 surat pos biasa luar negeri. Sedangkan paket pos sebanyak 9,452 buah yang terdiri dari 9,327 paket pos dalam negeri dan 125 paket pos luar negeri.

Transportation and Communication

There are 29 connected roads in Lanny Jaya Regency which have a total road length of 235.77 Km. The road section is dominated by gravel roads.

The number of postal letters received in Lanny Jaya Regency in 2020 was 55,221 consisting of 15,750 ordinary postal letters and 29,235 special express letters as well as 9,261 express mail and 975 ordinary postal letters abroad. Meanwhile, there were 9,452 postal parcels consisting of 9,327 domestic postal parcels and 125 foreign postal parcels.



Perbankan dan Koperasi

Setidaknya ada 2 Bank yang membuka operasionalnya di Kabupaten ini yaitu: Bank Papua Cabang Merauke dan Bank Pembangunan Daerah Papua. Jumlah Koperasi di Kabupaten Lanny Jaya pada tahun 2020 adalah sebanyak 12 koperasi yang seluruhnya berbadan hukum. 12 unit koperasi tersebut terdiri atas 5 unit KUD, 1 KSU, 3 unit Kopermas, 3 Unit Koperasi Simpan Pinjam.

Banking and Cooperatives

There are at least 2 banks that have opened operations in the regency, namely: the Merauke branch of the Papua Bank and the Papua Regional Development Bank. The number of cooperatives in Lanny Jaya Regency in 2020 was as many as 12 cooperative units, all of which were legal entities. The 12 cooperative units consisted of 5 KUD units, 1 KSU, 3 Kopermas units, 3 Savings and Loans Cooperative Units.

 BANK PAPUA



Facilities Umum dan Fasilitas Sosial lainnya:

Pendidikan

Pada tahun ajaran 2022/2023, di Kabupaten Lanny Jaya terdapat 2 Taman Kanak-Kanak/PAUD di Tiom, 70 unit Sekolah Dasar (SD), 25 unit Sekolah Menengah Pertama (SMP), 9 unit Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 2 unit Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sebagian besar sekolah tersebut berada di ibukota kabupaten sehingga keberadaan fasilitas pendidikan dapat dikatakan belum sepenuhnya merata. Untuk pendidikan SD, rasio murid terhadap guru yakni 33,8 artinya, rata-rata satu orang guru mengajar 34 siswa. Sedangkan rasio murid terhadap guru di tingkat SMP sebesar 19.50 dan di tingkat SMA sebesar 21.1.

Public and Social Facilities:

Education

In the 2022/2023 school year, Lanny Jaya Regency has 2 Kindergartens/PAUD in Tiom, 70 Elementary Schools (SD), 25 Junior High Schools (SMP), 9 High Schools (SMA), and 2 Vocational High School (SMK) units. Most of these schools are located in the regency capital, so it can be said that the existence of educational facilities is not completely evenly distributed. For elementary education, the ratio of students to teachers is 33.8 meaning that, on average, one teacher teaches 34 students. Meanwhile, the ratio of students to teachers at the junior high school level was 19.50 and at the high school level was 21.1.





Kesehatan

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan, fasilitas kesehatan yang terdapat di Kabupaten Lanny Jaya antara lain 1 Rumah Sakit Umum Daerah Di Distrik Yiginua, 10 unit Puskesmas, 29 Pustu dan 7 unit Klinik. Keberadaan fasilitas kesehatan tersebut tidak lepas dari adanya tenaga kesehatan yang melayani di fasilitas yang bersangkutan. Tenaga kesehatan tersebut antara lain: 11 orang dokter (8 dokter umum, 2 dokter spesialis dan 1 dokter gigi), 185 orang perawat, 98 orang bidan, 41 tenaga non-paramedis dan 17 orang tenaga kesehatan masyarakat.

Agama

Penduduk Kabupaten Lanny Jaya mayoritas memeluk agama Kristen Protestan, walaupun belum didapatkan data terinci tentang jumlah pemeluknya. Gambaran ini dapat ditunjukkan dari tempat beribadah terbanyak adalah dari pemeluk agama Protestan. Dari 272 tempat beribadah berbagai agama, sebanyak 270 buah adalah tempat beribadah umat agama Protestan dan 2 buah tempat ibadah agama Katolik.

Health

Based on data from the Health Office, the health facilities in Lanny Jaya Regency include 1 Regional General Hospital in the Yiginua District, 10 Public Health Centers (PHC), 29 Sub-PHC and 7 Clinic units. The existence of these health facilities cannot be separated from the existence of health workers serving at the facility concerned. These health workers included: 11 doctors (8 general practitioners, 2 specialist doctors and 1 dentist), 185 nurses, 98 midwives, 41 non-paramedical staff and 17 community health workers.

Religion

Most of the population of Lanny Jaya Regency adhere to Protestant Christianity, although detailed data on the number of adherents has not yet been obtained. The picture can be shown from the place of worship most are from followers of the Protestant religion. Of the 272 places of worship of various religions, 270 are places of worship for Protestants and 2 are places of worship for Catholics.

PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP) ONE-STOP INTEGRATED SERVICES (PTSP)

Prosedur Perizinan Investasi

Semua prosedur atau mekanisme perizinan investasi di tingkat Kabupaten Lanny Jaya ditangani oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Investment Licensing Procedure

All investment licensing procedures or mechanisms at the Lanny Jaya Regency level are handled by the One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP).


Sarana Pendukung Dan Kebijakan Investasi

Pemerintah Kabupaten Lanny Jaya senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur untuk mendukung investasi.

Supporting Facilities and Investment Policy

The government of Lanny Jaya Regency is always trying to improve the quality and quantity of infrastructure to support investment. Some of the facilities





Beberapa sarana dan prasarana yang mendukung iklim investasi antara lain sarana transportasi jalan, bandar udara, suplai listrik, perbankan, jaringan telekomunikasi, dan air bersih. Namun keberadaan sarana dan prasarana ini tidak merata di semua distrik.

Kebijakan investasi yang dilakukan untuk mendorong masuknya investasi ke Kabupaten Lanny Jaya diantaranya:

- Mendorong dan mengupayakan pembangunan infrastruktur.
- Meningkatkan perlindungan/jaminan keamanan dengan melibatkan masyarakat adat dan hukum adat.
- Mengupayakan pemetaan yang mengatur tentang hak ulayat untuk keperluan investasi.

and infrastructure that support the investment climate include road transportation facilities, airports, electricity supply, banking, telecommunications networks, and clean water. However, the existence of these facilities and infrastructure is not evenly distributed in all districts.

The investment policies implemented to encourage investment in Lanny Jaya Regency include:

- Encouraging and striving for infrastructure development.
- Increasing security protection/guarantee by involving indigenous peoples and customary law.
- Seeking mapping that regulates customary rights for investment purposes.

- Mengidentifikasi potensi investasi unggulan daerah.
- Mendorong adanya PETA potensi komoditi unggulan daerah.
- Meningkatkan kegiatan promosi investasi secara efektif berkelanjutan.
- Memperjuangkan adanya PERDA tentang pemberian insentif dan kemudahan berinvestasi.
- Memperjuangkan adanya PERDASUS tentang pemberdayaan pengusaha asli papua sesuai kearifan lokal.
- Mengupayakan adanya Perda Penanaman Modal Kabupaten Lanny Jaya.
- Mendorong pengadaan tanah untuk berinvestasi di Kabupaten Lanny Jaya.
- Identifying potential regional superior investment.
- Encouraging the MAP of regional superior commodity potential.
- Improving investment promotion activities in an effective and sustainable manner.
- Fighting for Regional Regulation (PERDA) regarding the provision of incentives and ease of investment.
- Fighting for Special Regional Regulation (PERDASUS) regarding the empowerment of indigenous Papuan entrepreneurs according to local wisdom.
- Striving for the existence of a Regional Regulation on Investment in Lanny Jaya Regency.
- Encouraging land acquisition to invest in Lanny Jaya Regency.

Insentif Investasi

Untuk mendorong agar investor berkenan menanamkan modalnya di Kabupaten Lanny Jaya, perlu diupayakan menyusun Peraturan Daerah yang mengatur tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Berinvestasi bagi masyarakat dan investor. Dengan adanya Perda ini diharapkan dapat menarik investor sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah serta pembangunan daerah di Kabupaten Lanny Jaya.

Jenis-jenis Perizinan

Sejak tahun 2017 Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan telah didelegasikan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Lanny Jaya sehingga

Investment Incentives

To encourage investors to invest in Lanny Jaya Regency, it is necessary to make efforts to compile a regional regulation that regulates the provision of incentives and ease of investing for the community and investors. With the regional regulation, it is hoped that it can attract investors so that it can increase regional economic growth and regional development in Lanny Jaya Regency.

Types of Licensing

Since 2017 the Authority for the Implementation of Licensing and Non-Licensing Services has been delegated to the Head of the One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP) of Lanny Jaya Regency so that all processes from



semua proses mulai dari tahap permohonan sampai dengan terbitnya dokumen izin atau non izin dilakukan secara terpadu di satu tempat. Terdapat 19 jenis izin yang dilayani oleh DPMPTSP yaitu Surat Izin Tempat Usaha (SITU), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Izin Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Izin Prinsip, Izin Gangguan, Izin Mendirikan Sekolah, Izin Usaha Fotocopy dan Pengetikan, Izin Usaha Perbengkelan, Izin Usaha Warung Makan, Izin Trayek, Izin Usaha Kepariwisataaan, Izin Café, Izin Reklame, Surat Izin Praktek Dokter, Izin Penata Usahaan Koperasi, Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK), Izin Pengambilan Air Bawah Tanah (SIPA) dan Perizinan TV Kabel. Jumlah SITU yang dikeluarkan pada Tahun 2022 sebanyak 113 SITU, menurun jumlahnya dibandingkan jumlah SITU yang dikeluarkan pada tahun 2021 yakni sebanyak 161 SITU.

the application stage to the issuance of license or non-license documents are carried out in an integrated manner in one place. There are 19 types of licenses served by DPMPTSP, namely Business Location License (SITU), Trade Business License (SIUP), Company Registration License (TDP), Building License (IMB), Principle License, Disturbance License, School Establishment License, Copy and Typing Business Licenses, Workshop Business Licenses, Food Stall Business Licenses, Route Licenses, Tourism Business Licenses, Café Licenses, Advertising Licenses, Doctor Practice Licenses, Cooperative Management Licenses, Construction Services Business Licenses (SIUJK), Water Intake Licenses Underground (SIPA) and Cable TV Licensing. The number of SITU issued in 2022 was 113 SITU, a decrease in number compared to the number of SITU issued in 2021, which was 161 SITU.



Demikian pula dengan beberapa jenis izin lainnya. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran pelaku usaha baik perorangan atau badan hukum untuk mengurus atau memperpanjang izin ketika telah berakhir masa berlakunya. Selain itu pelayanan izin ini belum menjangkau usaha di setiap distrik.

Memasuki tahun 2023, DPMPTSP Kabupaten Lanny Jaya akan menggunakan pelayanan perizinan dan non perizinan berusaha secara elektronik melalui Online Single Submission (OSS RBA) dimana SITU/SIUP/TDP tidak diterbitkan lagi oleh DPMPTSP. Para pelaku usaha wajib mempunyai Nomor Induk Berusaha (NIB) yang merupakan bukti pendaftaran pelaku usaha untuk melakukan kegiatannya. Pelaku Usaha dapat secara mandiri mendaftarkan usahanya secara online dimanapun mereka berada ataupun dengan menggunakan layanan berbantuan di kantor DPMPTSP Kabupaten Lanny Jaya.

Likewise with several other types of permissions. This is due to the lack of awareness of business actors, both individuals and legal entities, to administer or extend licenses when their validity period has expired. In addition, the license service has not yet reached businesses in every district.

Entering 2023, DPMPTSP of Lanny Jaya Regency will use electronic business licensing and non-licensing services through the Online Single Submission (OSS RBA) where SITU/SIUP/TDP will no longer be issued by DPMPTSP. Business actors are required to have a Business Identification Number (NIB) which is proof of registration of business actors to conduct their business activities. Businesses can independently register their businesses online wherever they are or by using assisted services at the Lanny Jaya District DPMPTSP office.

POTENSI DAN PELUANG INVESTASI INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITIES

Potensi Pengembangan Wilayah

Dalam rangka mendukung pertumbuhan daya saing daerah, penataan ruang menjadi salah satu hal penting dalam perencanaan pembangunan ke depan, mengingat kondisi geografis, potensi sektor pertanian secara keseluruhan, dan potensi sumberdaya mineral yang luar biasa di Kabupaten Lanny Jaya. Pembangunan Kabupaten Lanny Jaya harus memanfaatkan berbagai sumberdaya potensial yang tersedia dimana nantinya perencanaan pembangunan Kabupaten Lanny Jaya harus lebih menekankan pada

Regional Development Potential

To support the growth of regional competitiveness, spatial planning is one of the important things in future development planning, considering the geographical conditions, the potential of the Agricultural Sector as a whole, and the potential for extraordinary mineral resources in Lanny Jaya Regency. The development of Lanny Jaya Regency must utilize various available potential resources where later the development planning of Lanny Jaya Regency must emphasize more on these leading sectors.

sektor-sektor unggulan tersebut. Hal yang harus diupayakan dalam pengembangan wilayah adalah pengembangan dan pemerataan infrastruktur serta meningkatkan kapasitas ekonomi di beberapa wilayah prioritas mengingat masih banyak kawasan di Kabupaten Lanny Jaya yang masih tertinggal. Pengembangan dan pemerataan infrastruktur di wilayah ini mutlak diutamakan. Hal ini karena masih rendahnya tingkat pelayanan infrastruktur dasar di semua wilayah yang akan berdampak pada terbatasnya kemampuan penduduk setempat dalam mengembangkan potensi sumberdaya yang dimiliki. Implementasi pembangunan di Kabupaten Lanny Jaya pada masa mendatang diharapkan mampu berkembang guna meningkatkan taraf hidup dan tingkat kesejahteraan masyarakat sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

What must be pursued in regional development is the development and equity of infrastructure as well as increasing economic capacity in several priority areas considering that there are still many areas in Lanny Jaya Regency that are still lagging. The development and distribution of infrastructure in this region is an absolute priority. This is due to the low level of basic infrastructure services in all areas which will have an impact on the limited ability of residents to develop their potential resources. The implementation of development in Lanny Jaya Regency in the future is expected to be able to develop to improve the standard of living and the level of community welfare in accordance with its potential.

In Papua Province, there are 5 Economic Development Areas (KPE) where Lanny Jaya Regency is included in the La Pago KPE. In the 2015-2019 National Long Term Development





Di Provinsi Papua, terdapat 5 kawasan pengembangan ekonomi (KPE) dimana Kabupaten Lanny Jaya termasuk dalam KPE La pago. Pada RPJMN 2015 - 2019, fokus pengembangan ekonomi di KPE La pago adalah melalui peningkatan produktivitas di hulu meliputi: sago, buah merah, dan ubi jalar; dan percepatan industrialisasi/hilirisasi komoditi sago, buah merah, ubi jalar, dan industri pariwisata. Sedangkan, dalam konteks percepatan penguatan konektivitas di KPE La pago khususnya Kabupaten Lanny Jaya, pemerintah akan mempercepat pembangunan infrastruktur listrik, air bersih, dan telekomunikasi yang terdiri dari pengembangan air bersih di DAS Baliem, pengembangan energi listrik dengan pengembangan PLTA Urumuka, PLTA Baliem, PLTMH, dan PLTS tersebar. Selain itu, pemerintah pusat juga akan melakukan pembangunan ruas jalan nasional di ruas Enaratoli-Tiom.

Plan (RPJMN), the focus of economic development at the La Pago KPE is through increasing productivity in the upstream including: sago, red fruit, and sweet potatoes; and accelerating the industrialization/downstream commodity of sago, red fruit, sweet potato, and the tourism industry. Meanwhile, in the context of accelerating the strengthening of connectivity in the La Pago KPE especially Lanny Jaya Regency, the government will accelerate the development of electricity, clean water and telecommunications infrastructure consisting of developing clean water in the Baliem watershed, developing electrical energy with the development of the Urumuka hydropower, Baliem hydropower, scattered micro-hydro power (PLTMH), and Solar Cell Power (PLTS). Apart from that, the central government will also conduct the construction of a national road section in Rus Enaratoli-Tiom.




Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Sektor Pertanian menjadi tumpuan sumber mata pencaharian sebagian besar penduduk, akan tetapi sejauh ini pengelolaannya belum berkembang secara optimal baik pada tahap proses produksi, pengolahan hasil maupun pemasaran. Pada tahap produksi, sebagian besar kegiatan pertanian masih bersandar pada ketersediaan sumber daya alam. Masukan teknologi dan manajemen hampir tidak ada untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas produk. Pada tahap pengolahan hasil-hasil pertanian, hanya sedikit

Agriculture, Plantation, Animal Husbandry, Food Crops and Horticulture Sectors.

The agricultural sector is the main source of livelihood for most of the population, but so far, its management has not developed optimally either at the stages of the production process, product processing or marketing. At the production stage, most agricultural activities still rely on the availability of natural resources. Technology and management input is almost non-existent to increase productivity and product quality. At the stage of processing agricultural products, only a few types of





saja jenis komoditi yang mengalami proses pengolahan. Demikian pula, rantai proses pengolahan tidak begitu panjang, sehingga nilai tambah yang diberikan ke dalam hasil pertanian tidak terlalu banyak. Pada tahap pemasaran, potensi pasar yang tersedia relatif terbatas karena masih minimnya jumlah penduduk. Di lain pihak, pemasaran ke luar wilayah Kabupaten Lanny Jaya dihadapkan pada biaya transportasi yang mahal, yang pada akhirnya menekan pendapatan petani ke tingkat yang rendah.

Kawasan Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Lanny Jaya tersebar di seluruh distrik dengan luas panen yang tersebar merata. Kawasan perkebunan di Kabupaten Lanny Jaya terdapat di Distrik Pirime, Nogi, dan Makki dengan komoditi perkebunan andalannya adalah kopi, sedangkan Distrik Dimba dan Gamelia merupakan pusat produksi buah merah.

commodities undergo processing. Likewise, the processing chain is not that long, so the added value given to agricultural products is not too much. At the marketing stage, the available market potential is limited due to the small population. On the other hand, marketing outside the area of Lanny Jaya Regency is faced with high transportation costs, which in turn reduces farmers' income to a low level.

The Food Crops Agricultural Development Area in Lanny Jaya Regency is spread across all districts with evenly distributed harvest areas. The plantation areas in Lanny Jaya Regency are in the Districts of Pirime, Nogi and Makki with the main plantation commodity being coffee, while the Districts of Dimba and Gamelia are red fruit production centers.



Sebagian besar penduduk Lanny Jaya berprofesi sebagai petani. Komoditas yang paling banyak diusahakan oleh masyarakat Lanny Jaya adalah tanaman pangan yaitu ubi jalar, ubi kayu dan keladi. Produksi (data tahun 2021) ubi jalar tercatat 70.792 ton pada lahan seluas 13.357 ha; keladi (11.880 ton; 3.211 ha); jagung (3.089 ton; 1.626 ha); kedelai (2.593 ton; 1.525 ha); kacang tanah (2.392 ton; 1.407 ha); kacang merah (2.448,6 ton; 1.113 ha); dan ubi kayu (2.808 ton; 926 ha). Selain menanam tanaman pangan, masyarakat Lanny Jaya juga bercocok tanam tanaman sayur-mayur dan buah-buahan. Tanaman sayuran yang paling banyak dibudidayakan adalah tanaman bawang merah dengan total produksi (2020) sejumlah 4.272 ton pada lahan 1.068 ha; bawang putih (3.225 ton; 1.290 ha); bawang daun (1.755 ton; 5.855 ha); bayam

Most of Lanny Jaya's residents work as farmers. The most cultivated commodities by the people of Lanny Jaya are food crops, namely sweet potatoes, cassava, and taro. Production (data for 2021) of sweet potatoes was recorded at 70,792 tons on an area of 13,357 ha; taro (11,880 tons; 3,211 ha); maize (3,089 tons; 1,626 ha); soybeans (2,593 tons; 1,525 ha); peanuts (2,392 tons; 1,407 ha); red beans (2,448.6 tons; 1,113 ha); and cassava (2,808 tons; 926 ha). In addition to growing food crops, the people of Lanny Jaya also cultivate vegetables and fruits. The most widely cultivated vegetable plants are shallots with a total production (2020) of 4,272 tons on 1,068 ha of land; garlic (3,225 tons; 1,290 ha); scallions (1,755 tons; 5,855 ha); spinach (1,250 tons; 500 ha); beans (1,060.8 tons; 624 ha); chilies (696 tons; 580 ha); long beans (637





(1.250 ton; 500 ha); buncis (1.060,8 ton; 624 ha); cabai rawit (696 ton; 580 ha); kacang Panjang (637 ton; 490 ha); kangkong (754 ton; 377 ha); ketimun (1.146,2 ton; 521 ha); kubis (2.381,4 ton; 567 ha); labu siyem (1.533 ton; 511 ha); petsai (1.706,8 ton; 502 ha); terung (812,5 ton; 325 ha); tomat (1.465 ton; 586 ha); gembili (264,6 ton; 189 ha); kembang kol (1.320 ton; 440 ha); kentang (1.455 ton; 485 ha); wortel (1.290 ton; 430 ha); cabai besar (968 ton; 605 ha); dan seledri (117,8 ton; 190 ha). Untuk tanaman buah-buahan, tercatat: alpukat (1.094,35 ton; 254,5 ha); jeruk manis (726 ton; 242 ha); jambu biji (122 ton; 61 ha); papaya (222,5 ton; 89 ha); pisang (1.780 ton; 445 ha); nenas (517,5 ton; 207 ha); markisa (612,6 ton; 376 ha); dan terung Belanda (122,2 ton; 94 ha). Selain produksi tanaman pangan, sayur-sayuran dan buah-buahan, Sektor Pertanian di Kabupaten Lanny

tons; 490 ha); kangkong (754 tons; 377 ha); cucumber (1,146.2 tons; 521 ha); cabbage (2,381.4 tons; 567 ha); chayote (1,533 tons; 511 ha); Chinese cabbage (1,706.8 tons; 502 ha); eggplant (812.5 tons; 325 ha); tomatoes (1,465 tons; 586 ha); lesser yam (264.6 tons; 189 ha); cauliflower (1,320 tons; 440 ha); potatoes (1,455 tons; 485 ha); carrots (1,290 tons; 430 ha); red pepper (968 tons; 605 ha); and celery (117.8 tons; 190 ha). For fruit trees, it was recorded: avocado (1,094.35 tons; 254.5 ha); sweet orange (726 tons; 242 ha); guava (122 tons; 61 ha); papaya (222.5 tons; 89 ha); bananas (1,780 tons; 445 ha); pineapples (517.5 tons; 207 ha); passion fruit (612.6 tons; 376 ha); and Dutch eggplant (122.2 tons; 94 ha). In addition to the production of food crops, vegetables and fruits, the Agriculture Sector in Lanny Jaya



Jaya menghasilkan produksi tanaman perkebunan yaitu kopi, tebu dan buah merah. Luas areal penanaman kopi tahun 2020 mencapai 1.063 Ha dengan produksi 637,8 ton (namun pada tahun 2021 menurun yaitu dengan produksi sebesar 630 ton pada lahan seluas 1.050 ha); tebu berada pada lahan seluas 130 ha dengan produksi 559 ton; sedangkan buah merah menempati lahan seluas 746 ha dengan produksi mencapai 2.984 ton. Disamping itu ada juga tembakau dengan produksi 4,80 ton saja pada lahan seluas 24 ha.

Untuk kawasan peternakan di Kabupaten Lanny Jaya, hampir semua distrik memiliki populasi dan produksi yang merata. Babi merupakan jenis ternak yang paling banyak dipelihara di Kabupaten Lanny Jaya. Tahun 2020 terdapat 50.015 babi. Data tahun 2019 menunjukkan 280 ekor sapi, 1.057 ekor kambing, 71.828 ekor babi dan 18.421 ekor kelinci. Ternak unggas, seluruhnya didominasi oleh ayam buras atau ayam kampung.

Regency also produces plantation crops, namely coffee, sugar cane and red fruit. The area for coffee planting in 2020 reached 1,063 ha with a production of 637.8 tons (however, in 2021 it decreased, namely with a production of 630 tons on an area of 1,050 ha); sugarcane is on an area of 130 ha with a production of 559 tons; while red fruit occupies an area of 746 ha with production reaching 2,984 tons. Besides that, there is also tobacco with a production of only 4.80 tons on an area of 24 ha.

For animal husbandry areas in Lanny Jaya Regency, all districts have an even population and production. Pigs are the most common type of livestock kept in Lanny Jaya Regency. In 2020 there were 50,015 pigs. Data for 2019 showed 280 cows, 1,057 goats, 71,828 pigs and 18,421 rabbits. Poultry livestock, entirely dominated by native chickens or native chickens.



Sektor Kehutanan

Kabupaten Lanny Jaya memiliki banyak kawasan hutan yang belum terjamah dan dimanfaatkan. Apabila dirinci menurut pemanfaatan kawasan hutan pada tahun 2020, jumlah luas hutan produksi konveksi adalah 80.321 ha, hutan lindung seluas 53.699 ha, hutan konversi seluas 206.840 ha dan areal penggunaan lain seluas 5.709 ha.



Forestry Sector

Lanny Jaya Regency has many forest areas that have not been touched and utilized. If broken down by forest area utilization in 2020, the total area of convection production forest was 80,321 ha, 53,699 ha of protected forest, 206,840 ha of conversion forest and 5,709 ha of other use areas.

Sektor Perikanan dan Kelautan

Kolam pembudidayaan ikan di Kabupaten Lanny Jaya yaitu 243 ha (tahun 2020 dengan 396 Kelompok Tani), dan jenis ikan yang di-budidayakan antara lain ikan mas, nila, mujair, lele, dan udang. Kawasan Budidaya Perikanan di Kabupaten Lanny Jaya merupakan Budidaya Perikanan Darat yang menghasilkan 84,5 ton (data tahun 2020): 33,48 ton ikan mas; 23,52 ton ikan nila; 20,81 ton ikan mujair; 3,74 ton ikan lele; dan 2,95 ton udang.

Fisheries and Maritime Sector

The fish cultivation pond in Lanny Jaya Regency is 243 ha (in 2020 with 396 Farmer Groups), and the types of fish cultivated include common carp, Nile tilapia, Mozambique tilapia, catfish, and shrimp. The Aquaculture Area in Lanny Jaya Regency is an Inland Aquaculture which produced 84.5 tons (2020 data): 33.48 tons of common carp; 23.52 tons of Nile tilapia; 20.81 tons Mozambique tilapia; 3.74 tonnes of catfish; and 2.95 tons of shrimp.



Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

Sumber penerangan di Kabupaten Lanny Jaya sebagian besar berasal dari pelita. Terdapat dua distrik yang sudah memiliki pembangkit listrik, yaitu Distrik Tiom dan Makki. Listrik di Distrik Tiom berasal dari Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) sedangkan di Distrik Makki menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Tenaga listrik di Kabupaten Lanny Jaya masih bersumber dari generator swadaya milik Pemerintah Daerah. Ketiadaan jaringan listrik PLN inilah yang menyebabkan listrik tidak menyala secara 24 jam di Kabupaten Lanny Jaya. Pembangkit listrik swadaya milik Pemerintah Daerah sebagian besar mengandalkan Pembangkit Listrik Mikro Hidro (PLTMH) yang berjumlah 8 unit. Pembangkit listrik lainnya yang beroperasi di kabupaten Lanny Jaya meliputi 2 unit PLTD dan satu unit Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Sebagian besar masyarakat Kabupaten Lanny Jaya juga mengandalkan listrik panel surya untuk menyinari rumah.

Energy and Mineral Resources Sector

Most of the sources of lighting in Lanny Jaya Regency come from lamps. There are two districts that already have power plants, namely Tiom and Makki Districts. Electricity in Tiom District comes from a Diesel Power Plant (PLTD) while in Makki District it uses a Hydroelectric Power Plant (PLTA). Electricity in Lanny Jaya Regency is still sourced from the local government's self-help generator. The absence of the State Electricity Company (PLN) electricity network is what causes electricity to not turn on 24 hours in Lanny Jaya Regency. The self-help power plants belonging to the Regional Government mostly rely on 8 Micro Hydro Power Plants (PLTMH). Other power plants operating in Lanny Jaya district include 2 PLTD units and one Solar Power Plant (PLTS) unit. Most people in Lanny Jaya Regency also rely on solar panel electricity to illuminate their homes.



Sektor Industri dan Perdagangan

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Lanny Jaya pada tahun 2020, jumlah usaha perdagangan secara keseluruhan di Kabupaten Lanny Jaya adalah sebanyak 509 usaha. Usaha perdagangan tersebut didominasi oleh usaha perdagangan kelontongan. Jika dirinci berdasarkan distrik, perdagangan kelontong paling banyak diusahakan di Distrik Tiom (170 unit usaha), Makki (20 unit usaha), dan distrik Poga (15 unit usaha). Usaha Rumah Makan (34 unit usaha) paling banyak terdapat di Distrik Tiom yang berjumlah 13 unit usaha. Sarana perdagangan di Kabupaten Lanny Jaya umumnya masih berupa sarana perdagangan tradisional berupa pasar tradisional dan warung/kios. Barang-barang komoditas perdagangan umumnya didatangkan dari Wamena sementara bahan makanan berupa sayuran dan tanaman pangan umumnya dihasilkan secara mandiri di Kabupaten Lanny Jaya. Pada tahun 2021 terdapat 13 pasar tradisional dan 506 warung/kios di Kabupaten Lanny Jaya. Keberadaan Pasar ini tidak merata di semua distrik.

Industry and Trade Sector

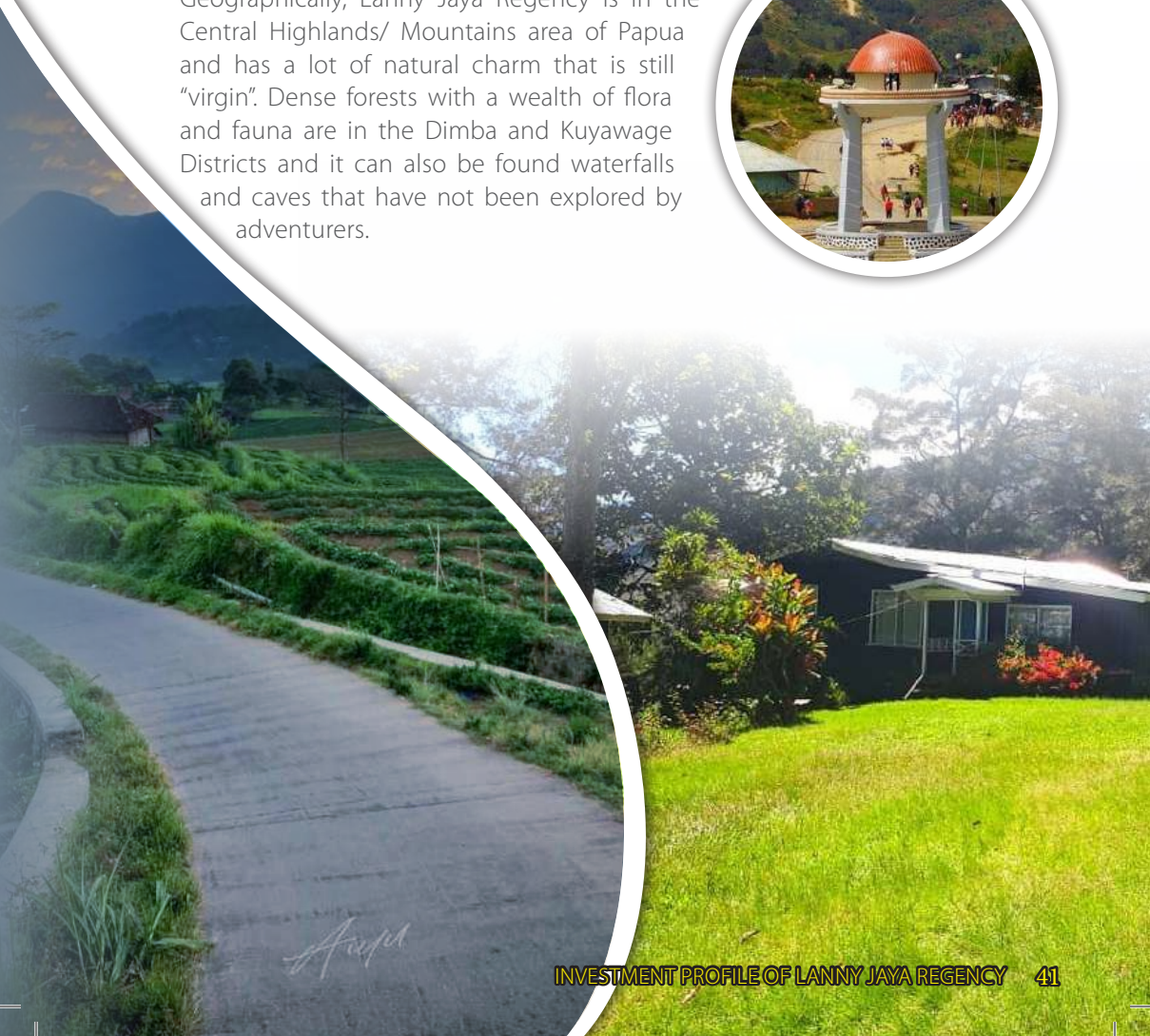
Based on data from the Department of Industry, Trade, Cooperatives and MSMEs of Lanny Jaya Regency in 2020, the total number of trading businesses in Lanny Jaya Regency is 509 businesses. The trading business is dominated by the grocery trading business. If broken down by district, most of the grocery trade is in Tiom District (170 business units), Makki (20 business units), and Poga District (15 business units). Most restaurant businesses (34 business units) are in Tiom District, totaling 13 business units. Trade facilities in Lanny Jaya Regency are still in the form of traditional trading facilities in the form of traditional markets and stalls/kiosks. Trade commodities are imported from Wamena while food ingredients in the form of vegetables and food crops are produced independently in Lanny Jaya Regency. In 2021 there were 13 traditional markets and 506 stalls/kiosks in Lanny Jaya Regency. The existence of the market is not evenly distributed in all districts.



Sektor Pariwisata Tourism Sector

Secara Geografis Kabupaten Lanny Jaya terletak di daerah Pegunungan Tengah, Papua dan menyimpan banyak pesona alam yang masih “Perawan”. Hutan yang lebat dengan kekayaan flora dan fauna terdapat Distrik Dimba dan Kuyawage dan dapat pula dijumpai air terjun dan gua-gua yang belum tereksplorasi oleh para petualang.

Geographically, Lanny Jaya Regency is in the Central Highlands/ Mountains area of Papua and has a lot of natural charm that is still “virgin”. Dense forests with a wealth of flora and fauna are in the Dimba and Kuyawage Districts and it can also be found waterfalls and caves that have not been explored by adventurers.



Lanny Jaya dialiri sungai-sungai besar yang selain menarik dari sisi panorama, juga berpotensi dijadikan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) atau Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) sebagai sumber energi alternatif ramah lingkungan. Terdapat beberapa sungai di daerah ini seperti Sungai Malagai, Air Garam, Wanuga, Irene, Wiringgambut atau Jiwiri, Tiom dan Makki. Sementara itu, kekayaan perut bumi Lanny Jaya juga tidak kalah menariknya dengan pemandangan alamnya.

Daerah Lany Jaya terletak di dataran tinggi daerah Papua. Karena terletak di dataran tinggi membuat tempat ini memiliki kondisi alam yang segar dan alami, hal tersebut juga membuat sebagian besar tempat wisata yang dimiliki berupa pegunungan, perbukitan dan beberapa wisata lainnya. Keindahan yang dimiliki tempat ini memiliki level yang berbeda daerah lain. Potensi wisata alam khusus hutan yang ada di Kabupaten Lanny Jaya banyak yang belum tersentuh, sehingga potensi alam

Lanny Jaya is flowed by large rivers which apart from being attractive from a panoramic viewpoint, also have the potential to be used as a Hydroelectric Power Plant (PLTA) or a Micro Hydro Power Plant (PLTMH) as an environmentally friendly alternative energy source. There are several rivers in the area such as the Malagai River, Air Garam, Wanuga, Irene, Wiringgambut or Jiwiri, Tiom and Makki. Meanwhile, Lanny Jaya's rich earth is no less interesting than its natural scenery.

The Lany Jaya area is in the highlands of the Papua region. Because it is in the highlands, this place has fresh and natural natural conditions, this also makes most of the tourist attractions in the form of mountains, hills, and several other tours. The beauty that the place has is different from other regions. Many of the natural tourism potentials specifically for forests in Lanny Jaya Regency have not been touched, so that the natural potential that is still very natural can be utilized by investors and the rest of the





yang masih sangat alami ini dapat dimanfaatkan para investor dan dunia wisata lainnya bagi pengembangan kegiatan ekonomi dan pendapatan daerah di masa mendatang. Adanya potensi pariwisata ini belum didukung oleh ketersediaan sarana pariwisata yang lengkap seperti hotel, restoran, agen perjalanan pariwisata, tempat penjualan cinderamata, dan lain-lain. Kondisi ini, diperlukan pembangunan dan peningkatan ketersediaan fasilitas pariwisata baik kualitas dan kuantitas yang dapat sebagai salah satu sumber pendapatan daerah di Kabupaten Lanny Jaya.

Selain memiliki keindahan alam, daerah ini juga memiliki daya tarik dari segi budayanya, keaslian budaya di Lanny Jaya masih sangat terjaga. Adat istiadat di tempat ini diwariskan dari generasi ke generasi, hal tersebut memberikan nilai plus untuk daerah ini. Banyak sekali tempat yang dapat dikunjungi ke tempat ini, berikut rekomendasi tempat wisata ternama di Lanny Jaya dengan keindahan yang memukau.

tourism world for the development of economic activities and regional income in the future. The existence of the tourism potential has not been supported by the availability of complete tourism facilities such as hotels, restaurants, tourism travel agents, places to sell souvenirs, and others. In this condition, it is necessary to develop and increase the availability of tourism facilities, both in quality and quantity, which can serve as a source of regional income in Lanny Jaya Regency.

Apart from having natural beauty, the area also has cultural appeal. The authenticity of culture in Lanny Jaya is still very well maintained. The customs in the place are passed down from generation to generation, this gives a plus for the area. There are so many places that can be visited in the place, along with recommendations for famous tourist attractions in Lanny Jaya with stunning beauty.





1. Pirime Bugukgona

Pirime Bugukgona

Bagi para pencinta tempat dengan pemandangan yang luas dan indah, Pirime Bugukgona merupakan tempat yang cocok untuk dikunjungi. Pemandangan pegunungan hijau yang sangat indah mampu memanjakan pengunjung di tempat ini, bisa dijamin ketika berkunjung kesini mereka akan betah berlama-lama. Udara yang segar serta hamparan pemandangan yang hijau akan membuat pengunjung seketika tenang.



For lovers of places with wide and beautiful views, Pirime Bugukgona is the right place to visit. The views of the incredibly beautiful green mountains can spoil visitors in the place, it can be guaranteed that when they visit here, they will feel at home for long. The fresh air and the expanse of green scenery will make visitors instantly calm.





2. Centre Point Center Point

Pusat kegiatan di sebuah daerah identik dengan bangunan yang tinggi dan kondisi yang ramai. Namun ketika berkunjung ke daerah ini pengunjung akan menemukan hal yang sangat berbeda, pusat Lanny Jaya ini memiliki keindahan yang sangat memanjakan. Berbeda dengan daerah lain yang pusat kotanya ramai dan penuh dengan polusi, namun di tempat ini pengunjung akan menemukan pemandangan yang sangat indah.

Udara yang segar dan terbebas dari polusi membuat tempat ini sangat menarik untuk dikunjungi. Tepat di belakang suatu monumen di tempat ini pengunjung dapat menyaksikan betapa indahnya alam Papua. Jejeran pegunungan hijau yang sangat indah menjadi pemandangan setiap hari ketika berada disini, pengunjung akan betah untuk berlama-lama karena tempat ini sudah tersedia berbagai fasilitas umum.

The activity center in an area is synonymous with tall buildings and busy conditions. However, when visiting the area visitors will find something quite different. The center of Lanny Jaya has a very indulgent beauty. In contrast to other areas where the city center is busy and full of pollution, in the place visitors will find an incredibly beautiful view.

Fresh air and freedom from pollution make the place remarkably interesting to visit. Right behind a monument in the place, visitors can see how beautiful Papua's nature is. Rows of incredibly beautiful green mountains become a sight every day when they are here, visitors will feel at home to linger because the place has various public facilities available.



3. Gunung Malibaga Mount Malibaga

• • • •
• • • •
• • • •
• • • •
• • • •
• • • •
• • • •

Wajar bila sebagian besar tempat wisata di Lanny Jaya merupakan pegunungan atau perbukitan, karena letaknya yang berada pada dataran tinggi. Membahas keindahan alam dan kealamiannya memang tidak akan membosankan, bisa dikatakan keindahan pegunungan di Lanny Jaya di atas rata-rata. Salah satu tempat wisata yang terkenal adalah Gunung Malibaga.

Gunung Malibaga jika diperhatikan lebih mirip seperti bukit, karena ketinggian gunung ini cukup

Naturally, most of the tourism objects in Lanny Jaya are mountains or hills because they are in the highlands. Discussing natural beauty and naturalness will not be boring, it could be said the beauty of the mountains in Lanny Jaya is above average. One of the famous tourism objects is Mount Malibaga.

Mount Malibaga looks more like a hill because the height of the mountain is quite low. But that is the main attraction of the tourist spot, with mountains that are not too high,



rendah. Namun hal tersebutlah yang menjadi daya tarik tempat wisata ini, dengan gunung yang tidak terlalu tinggi wisatawan sudah dapat menikmati pegunungan dengan keindahan alam yang mampu memukau wisatawan.

Tepat di bawah Gunung ini terdapat aliran sungai yang tentunya sangat menyegarkan, di tempat ini pengunjung dapat menikmati pemandangan yang indah sambil bermain air. Kegiatan tersebut akan memberikan kesenangan bagi pengunjung dan akan susah dilupakan. Aliran sungai tersebut berasal dari air pegunungan langsung, sehingga airnya juga sangatlah segar.

tourists can already enjoy the mountains with natural beauty that can amaze tourists.

Right below the mountain there is a stream which is of course very refreshing. In the place visitors can enjoy beautiful views while playing in the water. These activities will give pleasure to visitors and will be hard to forget. The river flow comes from mountain water directly, so the water is also very fresh.



4. Kampung Genena Kampung Genena

Bila pengunjung pernah berfikir untuk tinggal di sebuah kampung kecil yang diapit oleh pegunungan yang sangat indah, maka perlu mencobanya dengan berkunjung ke Kampung Genena, salah satu tempat yang berada di Lanny Jaya. Berada di tempat ini akan membuat pengunjung merasakan kenyamanan tiada tara.

Ketenangan batin yang luar biasa ketika berkunjung ke kampung ini membuat pengunjung mampu melupakan masalah yang sedang melanda. Kampung ini jauh dari pusat keramaian, dan letaknya dikelilingi oleh pegunungan memberikan keindahan alam yang memanjakan. Udara yang sejuk mampu membuat pengunjung betah berlama-lama di sana.

If someone has ever thought of living in a small Kampung flanked by beautiful mountains, they should try it by visiting Genena Kampung, one of the places in Lanny Jaya. Being in the place will make visitors feel incomparable comfort.

The extraordinary inner calm when visiting the kampung makes visitors able to forget the problems that are currently hitting. The kampung is far from the center of the crowd, and its location is surrounded by mountains giving it a pampering natural beauty. The cool air can make visitors feel at home for a long time there.

5. Taman Nasional Lorentz

Lorentz National Park

Sebenarnya jika pengunjung ingin melihat salju tidak perlu untuk ke luar negeri, di Indonesia juga terdapat daerah yang diselimuti salju. Taman Nasional Lorentz menjadi salah satu situs warisan dunia dan diakui oleh UNESCO yang berada di Indonesia. Di tempat ini mereka dapat melihat berbagai satwa khas seperti cendrawasih, dan juga burung kasuari.



Selain terdapat hewan khas yang hampir punah, tempat ini juga terdapat salju. Ada beberapa dataran yang diselimuti salju yang sangat menarik untuk dikunjungi di taman nasional ini, salju tersebut ada dikarenakan lokasi tempat wisata ini berada di ketinggian. Untuk sampai ke objek wisata ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Untuk sampai ke tempat ini para pengunjung harus menggunakan transportasi udara melalui Timika, namun terdapat juga alternatif lain yakni menggunakan kendaraan melalui jalan yang sudah tersedia. Jika menggunakan mobil pengunjung memerlukan waktu yang cukup lama dibandingkan menggunakan transportasi udara.

If visitors want to see snow, they do not need to go abroad, in Indonesia there are also areas covered with snow. Lorentz National Park is one of the world heritage sites and is recognized by UNESCO in Indonesia. In the place they can see various typical animals such as birds of paradise, and cassowaries.

Besides having typical animals that are almost extinct, the place also has snow. There are several plains covered in snow which are very interesting to visit in this national park, the snow is there because the location of these tourism objects is at an altitude. To get to the tourism object requires a lot of money.

To get to the place, visitors must use air transportation via Timika, but there is also another alternative, namely using a vehicle via the available road. If using a visitor's car requires quite a long time compared to using air transportation.

6. Gereja Baptis Kuminiki Kuminiki Baptist Church

Gereja pada umumnya digunakan sebagai tempat ibadah kaum Nasrani. Gereja Baptis Kuminiki yang berada di Lanny Jaya dijadikan sebagai tempat ibadah oleh masyarakat lokal. Masyarakat di daerah ini sangat menjaga Gereja Baptis Kuminiki, karena tempat ini merupakan tempat yang sacral dan juga merupakan tempat ibadah mereka.

Namun karena pemandangan yang sangat indah di kawasan gereja cocok dijadikan tempat wisata. Selain dapat melakukan ibadah di tempat ini pengunjung dapat sekaligus menikmati keindahan alamnya, melakukan ibadah di tempat ini dengan dikelilingi ketenangan menambah kekhusyukan saat beribadah. karena berada di dataran tinggi membuat gereja ini memiliki udara yang sejuk.

The church is used as a place of worship for Christians. The Kuminiki Baptist Church in Lanny Jaya is used as a place of worship by the local community. The people in the area really care about the Kuminiki Baptist Church because the place is a sacred place and their place of worship.

However, because of the incredibly beautiful scenery in the church area, it is suitable as a tourist spot. Besides being able to worship in the place, visitors can simultaneously enjoy its natural beauty, worship in the place surrounded by tranquility, adding to the solemnity of worship. Because it is in the highlands, the church has cool air.



7. Kampung Wunime

Kampung Wunime

Kampung yang terletak di daerah Distrik Bugukgona ini merupakan perkampungan peninggalan misionaris. Nilai sejarah yang kental membuat kesan yang unik pada tempat wisata ini, pemandangan yang alami menambah daya tarik salah satu objek wisata di Lanny Jaya ini. Banyak pengunjung yang datang untuk menikmati keindahannya tetapi ada juga yang datang untuk mempelajari sejarahnya.

Tidak berbeda dengan perkampungan lain yang berada di Papua, di daerah ini juga memiliki adat istiadat, budaya yang masih terjaga. Secara rutin masyarakat selalu melakukan acara adat untuk mempertahankan keaslian budayanya agar tidak terlupakan. Tidak banyak hal yang dapat dibicarakan pada objek wisata ini karena cukup satu kata untuk menggambarkannya yakni Indah.

The kampung, which is in the Bugukgona District, is a kampung left by missionaries. The thick historical value makes a unique impression on the tourist spot, the natural scenery adds to the attractiveness of one of the tourism objects in Lanny Jaya. Many visitors come to enjoy its beauty, but some come to learn its history.

No different from other kampongs in Papua, the area also has customs and culture that are still maintained. The people routinely conduct traditional events to maintain the authenticity of their culture so that they are not forgotten. There are not many things that can be discussed about this tourist attraction because one word is enough to describe it, namely: Beautiful.



8. Perbukitan Tiom Tiom Hills

Daerah Tiom merupakan tempat yang dibidang sebagai ikon dari tempat yang indah ini. Bagaimana tidak keindahan yang ditawarkan oleh tempat ini melampaui daerah daerah lain yang ada di daerah Lanny Jaya. Keindahan yang ada disini mampu memukau pengunjung.



Di tempat ini pengunjung bisa menyaksikan pemandangan yang jauh lebih memukau dari pada daerah wisata lain di Lanny Jaya. ketika senja cahaya kemerah-merahan menerpa perbukitan disana menjadi perpaduan yang sangat eksotis. Meskipun memiliki pemandangan yang indah, namun Tiom juga memiliki banyak kekurangan seperti listrik dan lainnya.



.....

The Tiom area is a place that is said to be an icon of the beautiful place. How could it not that the beauty offered by the place surpasses other areas in the Lanny Jaya area. The beauty that is here can amaze visitors.

In the place, visitors can witness far more stunning views than other tourist areas in Lanny Jaya. At dusk the reddish light hits the hills there, it becomes a very exotic blend. Even though it has a beautiful view, Tiom also has many disadvantages such as electricity and others.

9. Gelok Beam

Gelok Beam

Bagi para penikmat keindahan alam, mendatangi tempat ini merupakan hal wajib ketika berlibur ke Lanny Jaya. Suasana alam yang sejuk, indah dan sepi menjadi ciri khas yang menggambarkan Gelok Beam. Sebenarnya tempat ini merupakan permukiman penduduk lokal di Lanny Jaya, namun memiliki keindahan alam yang menarik sehingga menjadi salah satu objek wisata.



Gelok Beam bisa dibilang lokasi dengan suasana yang lebih sepi jika dibandingkan tempat wisata lain di daerah ini. Hal tersebut dikarenakan tidak banyak warga yang bermukim di tempat ini. Jika diperhatikan dari segi pemandangan Gelok Beam juga sangat indah. Sepanjang daerah ini pengunjung akan melihat pegunungan hijau yang berdiri dengan gagah.

For connoisseurs of natural beauty, visiting the place is necessary when on vacation to Lanny Jaya. The cool, beautiful, and quiet natural atmosphere is the characteristic that describes Gelok Beam. The place is a settlement of residents in Lanny Jaya but has an attractive natural beauty that has become a tourism object.

Gelok Beam can be said to be a location with a quieter atmosphere when compared to other tourism objects in the area. This is because not many people live in the place. In terms of the view, Gelok Beam is also incredibly beautiful. Throughout this area visitors will see green mountains that stand proudly.



10. Distrik Makki Makki District

• • • •
• • • •
• • • •
• • • •
• • • •
• • • •
• • • •
• • • •

Salah satu tempat yang wajib juga dikunjungi ketika berkunjung ke Lanny Jaya adalah Distrik Makki. Tempat ini sendiri cocok untuk dijadikan sebagai tujuan liburan, keindahan alam yang disajikan mampu menghipnotis pengunjung untuk datang kembali. Kawasan ini merupakan perkampungan warga lokal namun karena pemandangan yang indah membuat tempat ini rampai dikunjungi wisatawan.

One of the places that must also be visited when visiting Lanny Jaya is the Makki District. The place itself is suitable to be used as a holiday destination, the natural beauty presented can hypnotize visitors to come back. The area is a kampong of residents, but because of the beautiful scenery, the place is visited by tourists.



11. Luhulema Luhulema

Luhulema merupakan salah satu tempat yang masih baru saja dikembangkan di Lanny Jaya. Sama seperti daerah lainnya, tempat ini memiliki pemandangan yang sangat indah.

Susunan perbukitan hijau ditambah lagi dengan sejuknya udara memberikan kenyamanan kepada pengunjung yang datang. Banyak pengunjung yang betah berlama-lama karena rasa nyaman yang dirasakan pada tempat ini.

Luhulema is one of the places that has just been developed in Lanny Jaya. Just like other areas, the place has an incredibly beautiful view.

The arrangement of green hills coupled with the cool air provides comfort to visitors who come. Many visitors feel at home for a long time because of the sense of comfort felt in this place.

**PEMETAAN PENGEMBANGAN SEKTOR UNGGULAN DAERAH
UNTUK KEGIATAN INVESTASI DALAM (PMDN) DAN LUAR NEGERI (PMA)
KABUPATEN LANNY JAYA**

**MAPPING OF REGIONAL LEADING SECTOR DEVELOPMENT
FOR DOMESTIC (PMDN) AND FOREIGN (PMA) INVESTMENT ACTIVITIES
LANNY JAYA REGENCY**

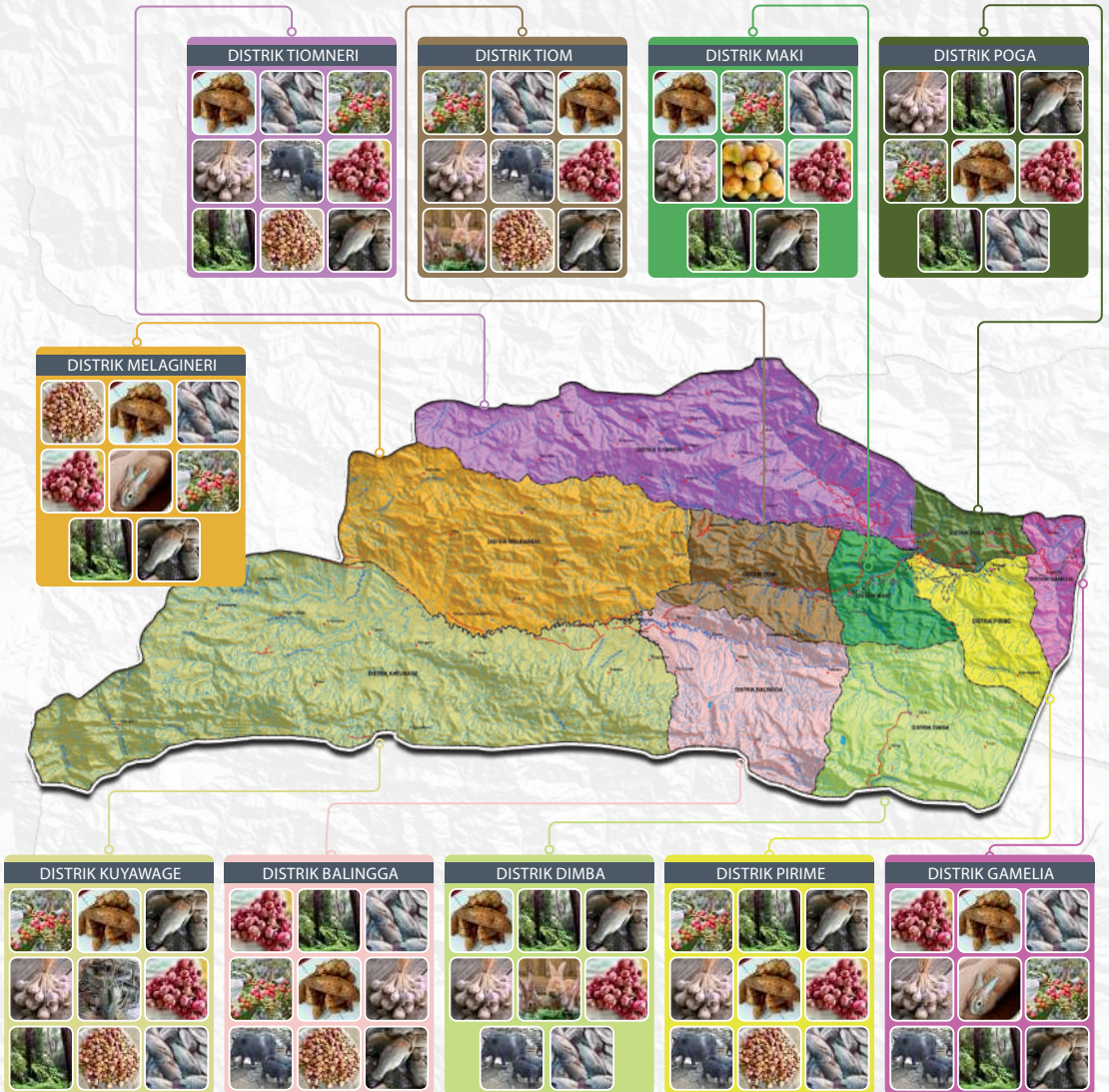
No.	Sektor Sector	Bidang Usaha (Proyek Investasi) Investment Project	Lokasi Location	Pelaksana Organized By
1.	Pertanian Agriculture	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Produksi Tanaman Pangan utama (umbi-umbian). Pengembangan dan Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura (sayuran, buah-buahan dan biofarmaka) Increased production of main food crops (tubers). Development and Increase in Production of Horticultural Plants (vegetables, fruits and biopharmaceuticals) 	Kabupaten Lanny Jaya Lanny Jaya Regency	Masyarakat Community
2.	Plantation Perkebunan	Peningkatan produksi tanaman perkebunan rakyat, terutama kopi Increased production of smallholder plantation crops, especially coffee	Kabupaten Lanny Jaya Lanny Jaya Regency	Masyarakat Community
3.	Kehutanan Forestry	Pemanfaatan hutan produksi tetap dengan mengutamakan azas pelestarian. Utilization of permanent production forest by prioritizing the principle of preservation.	Kabupaten Lanny Jaya Lanny Jaya Regency	Pemerintah Daerah Regional Government
4.	Peternakan Animal Husbandry	Pengembangan produksi peternakan (babi, unggas, kelinci dan lebah madu). Development of livestock production (pigs, poultry, rabbit and honey bee)	Kabupaten Lanny Jaya Lanny Jaya Regency	Masyarakat Community
5.	Perikanan Fishery	Peningkatan dan Pengembangan Produksi Budidaya Perikanan Darat (ikan mujair, ikan mas dan udang) Improvement and Development of Inland Aquaculture Production (mujair fish, goldfish and shrimp)	Kabupaten Lanny Jaya Lanny Jaya Regency	Masyarakat Community

No.	Sektor Sector	Bidang Usaha (Proyek Investasi) Investment Project	Lokasi Location	Pelaksana Organized By
6.	Transportasi Transportation	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan dan Pengembangan Jalan raya, terutama yang dalam kondisi rusak berat. • Pembangunan akses jalan menuju ke sentra2 ekonomi rakyat. • Improvement and development of highways, especially those in a badly damaged condition. • Construction of access roads leading to people's economic centers. 	Kabupaten Lanny Jaya Lanny Jaya Regency	Pemerintah Daerah Regional Government
7.	Industri & Perdagangan Industry & Trade	Peningkatan jumlah industri/perdagangan level UMKM Increasing the number of MSME-level industries/trades	Kabupaten Lanny Jaya Lanny Jaya Regency	Pemerintah Daerah Regional Government
8.	Energi Dan Sumber Daya Alam Energy Natural Resources	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Produksi Listrik untuk memenuhi kebutuhan seluruh wilayah Kabupaten; • Peningkatan sediaan air bersih bagi seluruh wilayah dan fasilitas sanitasi. • Development of electricity production to meet the needs of the entire districts. • Improved supply of clean water for all areas and sanitation facilities. 	Kabupaten Lanny Jaya Lanny Jaya Regency	Pemerintah Daerah Regional Government
9.	Pariwisata Tourism	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan sarana Perhotelan, Industri Travel atau Biro Perjalanan; • Pembangunan Fasilitas Penunjang Kepariwisataan; • Pengembangan Obyek-Obyek Wisata • Pengembangan Sarana Penunjang akomodasi (restoran, kafe, salon dan spa, sarana olah-raga, dan lain-lain). • Development of Hospitality facilities, Travel Industry or Travel Agencies. • Development of Tourism Support Facilities. • Development of Tourism Objects • Development of accommodation supporting facilities (restaurants, cafes, salons and spas, sports facilities, and others). 	Buguk Gona, Center Point, Gunung Malibaga, Kampung Genena, Taman Nasional Lorenz, Kampung Wunime, Gereja Baptris Kuminiki, Perbukitan Tiom, Gelok Beam, Makki dan Luhulema. Buguk Gona, Center Point, Mount Malibaga, Kampung Genena, Lorenz National Park, Kampung Wunime, Kuminiki Baptist Church, Tiom Hills, Gelok Beam, Makki and Luhulema.	Pemerintah Daerah dan Masyarakat Regional Government and Community



PETA POTENSI DAN PELUANG INVESTASI KABUPATEN LANNY JAYA

Investment Potential and Opportunity Map Lanny Jaya Regency



Kontak Investasi:
Investment Contact:

**Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)
Kabupaten Lanny Jaya**

The One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP) of Lanny Jaya Regency
Oyi, Tiom, Kabupaten Lanny Jaya, Papua 99567, Indonesia